



YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM AHMAD YANI JABUNG
SK KEMENKUMHAM NOMOR AHU-0023940.AH.01.04.TAHUN 2016
MTs. AHMAD YANI JABUNG
TERAKREDITASI A
NSM 121235070054 / NPSN : 20581247
 Jalan Raya 145 Sukolilo Jabung Malang 65155 Phone 0341 791238 e-mail :
surat_mtsahyan@yahoo.co.id

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Nama Madrasah	MTs Ahmad Yani Jabung
Kelas/Semester	VIII / Genap
Mata Pelajaran	Bahasa Arab
Alokasi Waktu (JP)	2 JP (2 x 30 Menit)

Identifikasi	Peserta Didik	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan Awal: Peserta didik telah mampu menyusun kalimat (الجملة). Mereka siap untuk mempelajari struktur kalimat yang lebih kompleks untuk menyatakan tujuan. • Minat: Sebagian besar peserta didik memiliki minat pada setidaknya satu cabang olahraga, baik sebagai pemain maupun penonton. Rasa cinta pada aktivitas fisik dan permainan menjadi modal awal pembelajaran. • Latar Belakang: Peserta didik terbiasa dengan kegiatan olahraga melalui mata pelajaran PJOK. • Kebutuhan Belajar: <ul style="list-style-type: none"> ○ Visual: Membutuhkan video pertandingan olahraga dan gambar-gambar aksi atlet untuk memahami kosakata kerja. ○ Auditori: Membutuhkan contoh pelafalan kalimat yang menggunakan i'rob nasob, rofa', jer ataupun jazem untuk memahami perubahan harakat akhir. ○ Kinestetik: Praktik berpasangan, simulasi percakapan.
	Materi Pokok	Al-Riyadloh (Olah Raga)
	Dimensi Profil Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> • Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia: Memahami bahwa menjaga tubuh agar kuat dan sehat adalah bagian dari rasa syukur dan cinta kepada Allah, karena tubuh yang sehat menunjang ibadah. • Kewargaan: Menjunjung tinggi sportivitas dan menghargai lawan bermain sebagai wujud cinta pada persaudaraan. • Penalaran Kritis: Menganalisis perubahan I'rob untuk memahami sebab-akibat dalam struktur bahasa. • Kreativitas: Membuat poster atau slogan tentang olahraga favorit beserta tujuannya dalam bahasa Arab. • Kolaborasi: Bekerja sama dalam tim saat melakukan permainan atau simulasi olahraga, mempraktikkan cinta dalam kebersamaan. • Kemandirian: Mampu menjelaskan tujuan dari aktivitas yang dilakukannya secara mandiri. • Kesehatan: Secara aktif memilih dan menceritakan olahraga sebagai aktivitas untuk menjaga kesehatan fisik dan mental, sebagai bentuk cinta tertinggi pada diri sendiri. • Komunikasi: Mampu berkomunikasi secara efektif untuk menyatakan tujuan dan alasan dari sebuah aktivitas.

	☑ DPL 1 Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME	☑ DPL 3 Penalaran Kritis	☑ DPL 5 Kolaborasi	☑ DPL 7 Kesehatan
	☑ DPL 2 Kewargaan	☑ DPL 4 Kreativitas	☑ DPL 6 Kemandirian	☑ DPL 8 Komunikasi
Desain Pembelajaran	Capaian Pembelajaran	Siswa mampu mengeksplorasi informasi yang didengar dan mempraktikkan dialog tentang olah raga dengan pelafalan dan intonasi yang benar.		
	Lintas Disiplin Ilmu	<ul style="list-style-type: none"> • PJOK : Menenal berbagai cabang olahraga dan manfaatnya. • Pendidikan Kewarganegaraan : Nilai-nilai sportivitas dan kerja sama tim. • Akidah Akhlak : Menjaga adab saat berbicara. 		
	Tujuan Pembelajaran	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memahami fungsi sosial, struktur teks dan unsur kebahasaan (bunyi, kata, dan makna) dari teks sederhana yang berkaitan dengan tema: الرياضة yang melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang tujuan sebuah aktifitas dengan memperhatikan susunan gramatikal bahasa arab. 2. Menganalisis gagasan dari teks naratif sederhana yang berkaitan dengan tema: الرياضة dengan memperhatikan bentuk, makna dan fungsi dari susunan gramatikal bahasa arab. 		
	Topik Pembelajaran	Percakapan tentang olah raga.		
	Praktik Pedagogis	<ul style="list-style-type: none"> • Model Pembelajaran: Pembelajaran Langsung (<i>Direct Instruction</i>) dan Kooperatif. • Pendekatan: Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning) <ul style="list-style-type: none"> ○ Mindful Learning: Peserta didik diajak untuk sepenuhnya sadar dan fokus pada pelafalan, intonasi, serta makna setiap kata dalam percakapan, menghargai bahasa Arab sebagai alat memahami agama. ○ Meaningful Learning: Materi dialog tentang hobi dihubungkan langsung dengan aktivitas dan kehidupan sehari-hari di lingkungan pesantren, membuat pembelajaran bahasa Arab menjadi relevan dan aplikatif. ○ Joyful Learning: Pembelajaran difasilitasi melalui permainan bahasa, praktik percakapan berpasangan, dan pentas dialog sederhana di kelas untuk menciptakan pengalaman belajar yang aktif dan menyenangkan. • Metode Pembelajaran: <i>Talqin</i> (peniruan), <i>Hiwar</i> (percakapan berpasangan), <i>Drill</i> (pengulangan), Tanya Jawab. 		
	Kemitraan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan Sekolah: Berkolaborasi dengan guru PJOK untuk membuat "Hari Olahraga Berbahasa Arab". • Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat: Menonton pertandingan olahraga lokal dan mencoba membuat laporan sederhana dalam bahasa Arab. • Mitra Digital: Menonton olahraga berbahasa arab di YouTube untuk menambah kosakata. 		
Lingkungan Pembelajaran	Ruang kelas yang kondusif, interaktif dan inklusif.			

	Pemanfaatan Digital	<ul style="list-style-type: none"> • Laptop dan Proyektor (Presentasi Multimedia menggunakan PowerPoint atau Canva sebagai slide digital interaktif untuk meningkatkan keinginan belajar siswa). • Menggunakan aplikasi kamus online untuk mencari arti kata. • Rekaman audio dialog native speaker • Aplikasi perekam suara untuk evaluasi diri • Video contoh percakapan Bahasa Arab 	
Pengalaman Belajar	Langkah-Langkah Pembelajaran		
	Awal (berkesan, bermakna)		
	1. Mengkondisikan suasana belajar dan memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin.		
	2. Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran sebagai bentuk sikap religius.		
	3. Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya.		
	4. Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan dan manfaat) dengan mempelajari materi yang dipelajari dalam kehidupan nyata.		
	5. Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh.		
	Inti (berkesadaran, bermakna, menggembirakan)		
	A. Memahami (berkesadaran, bermakna)	1. Stimulus	Guru membacakan dialog dengan ekspresif. Siswa menyimak sambil melihat teks di LKS.
		2. Identifikasi masalah	Siswa menyebutkan kata/kalimat yang tidak dipahami. Guru menuliskan di papan tulis dan menjelaskan dengan bahasa sederhana
	B. Mengaplikasi (bermakna, menggembirakan)	3. Pengumpulan data	Siswa berpasangan membaca dialog dari LKS, menggarisbawahi kosakata baru dan mencatat di buku tulis
		4. Pembuktian	Guru memberi contoh pelafalan (Talqin), siswa menirukan berulang (Drill). Kemudian, siswa berlatih berpasangan (Hiwar). Guru berkeliling membetulkan pelafalan
5. Menarik simpulan		Melalui tanya jawab, guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan cara menanyakan dan menyebutkan hobi, lalu menuliskannya di papan tulis	
6. Komunikasi		Praktik Berani Tampil: Beberapa pasangan sukarela maju ke depan kelas untuk memperagakan dialog tanpa teks. Kelas memberikan tepuk tangan	
C. Merefleksi (berkesadaran, bermakna)	7. Refleksi	Siswa menulis di buku tulis: "Hobi saya adalah..." dan "Satu hal yang sulit/puas saat belajar tadi adalah...".	
	8. Aplikasi dan tindak lanjut	Memberikan tugas kreatif pada siswa untuk berpasangan membuat dialog baru (4 baris) di buku tulis tentang hobi mereka atau kegiatan di pesantren (misal: tahfiz, futsal, membaca kitab)	

	Penutup (berkesadaran)	
	1. Guru bersama peserta didik melakukan refleksi pembelajaran hari ini	
	2. Siswa menyampaikan kesan dan pesan terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.	
	3. Guru memberikan umpan balik (feedback) positif dan penguatan motivasi spiritual	
4. Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama dan salam penuh cinta		
Assesmen Pembelajaran	Assesmen pada awal	Diagnostik , melalui pertanyaan pemantik sebelum pembelajaran dimulai atau tanya jawab/kuis lisan sebagai tindak lanjut.
	Assesmen pada proses	Formatif , melalui penilaian proses, observasi sikap, performa berupa presentasi dan bacaan Al-Qur'an, keterampilan dan pengetahuan selama peserta didik memahami dialog Bahasa Arab untuk melatih kecakapan berbicara.
	Assesmen pada akhir	Sumatif , melalui ujian tertulis pada pelaksanaan Ujian Akhir Semester atau penilaian LKPD dan refleksi diri siswa.
Mengetahui, Kepala Madrasah		Jabung, 7 Januari 2026 Guru Mapel
MUROIHATUL JANNAH, M.Pd		NOFAL CHALAWI